

# Daily Trading Plan

Potensi Menguat

## Market Review

- Aksi jual yang dilakukan investor lokal membuat IHSG tersungkur atau ditutup anjlok capai 59,36 poin menuju 6.090. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp545 miliar dengan total transaksi perdagangan selama senilai Rp12,05 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BUKA, BBYB, BBKA, BBRI, TLKM, ARTO, BBKP, REAL, BHIT, BMRI
- Emiten Top Transaksi Volume : REAL, BHIT, FREN, NICL, TOYS, BBKP, BUKA, TRIM, CARE, BAPP
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, TLKM, BUKA, ASII, ANTM, LPPF, BBYB
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, BUKA, ARTO, UNVR, ANTM.
- Emiten Lose %: BRPT, TBIG, MNCN, SMGR, TPIA, BSDE, TLKM, ERAA, TINS.
- Emiten Top % : ADRO, PTBA, INDF, MIKA, ITMG, KLBF, ACES, SMRA, UNVR, GGRM, TOWR.
- Bursa Asia pada perdagangan Rabu kemarin, bergerak mixed seiring pelaku pasar merespon rilis data ekonomi Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur Caixin China Agustus melambat dibandingkan sebelumnya. Namun bursa Asia pada umumnya ditutup menguat seiring masih tingginya ekspektasi akan pertumbuhan ekonomi ke lebih baik.
- Dow Jones semalam ditutup melemah tipis sebesar 48,20 poin menuju 35.331 seiring *profit taking*. Merespon negatif setelah pengumuman perubahan tenaga kerja Non-Pertanian ADP dan ISM Agustus tidak sesuai dengan ekspektasi, namun indeks manajer pembelian (PMI) Manufaktur ISM AS lebih baik dari bulan lalu.
- Harga minyak semalam ditutup koreksi sebesar 0,43% menuju US\$68,23/barrel seiring *profit taking*.



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	01 - September -2021
Close	6,090.93	Value (Rp Triliun) 12.06
Change (poin)	(59.36)	Volume (Miliar Lbr) 25.42
Perseri (%)	-0.97%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,205
Average PER (x)	20.4	LQ45 Persen (%) (0.69)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell +/-
Net Foreign	2,427	2,385 42

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,313.00	(48.2)	-0.14%
Nasdaq	15,309.00	50.10	0.33%
FTSE	7,150.00	30.10	0.42%
DAX	15,824.00	(10.80)	-0.07%
CAC 40	6,759.00	78.50	1.16%
Hangseng	26,028.00	149.30	0.57%
Nikkei 255	28,451.00	361.50	1.27%
Strait Times	3,088.00	32.80	1.06%

Yield Indo Sun 10Y	6.2862	0.010	0.16%
Yield US10Y	1.3020	(0.002)	-0.15%
VIX	16.11	(0.370)	-2.30%
Como Indx	217.98	(0.190)	-0.09%
IndoCDS	66.61	(0.783)	-1.17%
EIDO	21.33	0.070	0.33%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,352.50	(240.00)	-1.24%
Tin (\$/ton)	33,382.50	(457.50)	-1.37%
Gold (\$/t.oz)	1,816.40	(0.50)	-0.03%
CPO (RM/ton)	4,254.00	(75.00)	-1.76%
Wood Pulp	4,173.00	(81.00)	-1.94%
Oil NYMEX (\$/barrel)	68.23	(0.29)	-0.43%
Coal NEWC (\$/ton)	173.10	3.10	1.79%

Sumber: bloomberg, iqipus

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.040 Support I : 6.065 sedangkan Resistance I : 6.145 dan Resistance II: 6.195;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 10.534 kasus menjadi 4.089.801 kasus, jumlah dirawat menjadi 196.281 orang, yang meninggal tambah 532 orang menjadi 133.023 orang dan jumlah yang sembuh tambah 16.781 pasien sebesar 3.760.497 orang.
- Public Expose: CSAP ; RUPS: LEAD, WIKA ; Cum Date Cash Dividend: LCKM Rp 0.5 ; Ex Date Cash Dividend: DLTA ; Ex Date Stock Split: DIVA (Ratio 1:2) ; Distribution Cash Dividend: BUDI, TBLA ; Right Issue Trading Period: ZBRA (31 Agustus - 6 September 2021) H.E Rp 812
- Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, inflasi bulan Agustus 2021 mencapai 0,03 persen. Secara tahunan (year on year/yoy), inflasi mencapai 1,59 persen, lebih tinggi dibanding perolehan pada bulan Juli yakni 1,52 persen. penyumbang inflasi pada bulan ini adalah biaya sekolah dari jenjang sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Komoditas lain yang menyumbang inflasi adalah tomat, ikan segar, rokok kretek, dan sewa rumah. Komoditas penyebab inflasi di Kota Kendari adalah kelompok ikan-ikanan, mulai dari ikan layang, ikan benggol, ikan kembung, ikan selar, hingga ikan teri. Sementara itu, komoditas penyebab deflasi di Sorong adalah ikan kembung, tarif angkutan udara, cabai rawit, kangkung, dan sawi hijau.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan perekonomian Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan setelah pemerintah menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat secara ketat pada Juli hingga Agustus. Pembatasan melalui PPKM Darurat dan PPKM Level 4 dilakukan pasca-gelombang penyebaran virus corona di Indonesia merebak akibat munculnya varian delta. Pemerintah, kata Sri Mulyani, melakukan strategi kebijakan selama Juli hingga Agustus dengan mengacu pada rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO. Indikasi pemulihan ekonomi juga terlihat dari pertumbuhan yang mulai merata pada permintaan yang tidak tergantung pada belanja negara. Kondisi ini membuat optimisme terhadap pemulihan ekonomi meningkat setelah gelombang kedua penyebaran Covid-19 berlangsung.
- Menjelang pengumuman inflasi Agustus yang disampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), investor lokal kembali memanfaatkan ekspektasi kurang. Sebulan menjalankan PPKM level 4 hingga turun level 3, hal ini menjadi pemicu melemahnya konsumsi maupun turunya persediaan kebutuhan masyarakat. Ekspektasi tersebut terjawab setelah BPS melaporkan inflasi Agustus turun hanya tumbuh 1,31% Yoy sedangkan untuk bulan mengalami naik tipis sebesar 0,03%, dimana data tersebut lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Kabar tersebut menjadi sentimen negatif untuk IHSG yang akhir ditutup anjlok capai 59,36 poin menuju 6.090. Hari ini hanya harga komoditas batubara yang mengalami penguatan sebesar 1,79% yang lainnya turun. Diharapkan emiten tambang batubara kembali memimpin penguatan. Dengan mempertimbangkan IHSG kemungkinan bergerak kisaran 6.040-6.195 namun masih waspada aksi *profit taking*
- Bow : BBTN, TBIG, BTPS, ADRO, DOID, BBKP, PTBA, INDY, ITMG, BDMN

## **NEWS EMITEN**

### **LPCK – Kabarnya Bagi Dividen Rp56/saham**

Kabar gembira bagi pemegang saham PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Perusahaan Lippo Group ini akan membagikan dividen interim tunai dalam waktu dekat. Perseroan akan menebarkan dividen interim sebesar Rp 150 miliar. Artinya, setiap pemegang satu saham LPCK bakal mendapatkan Rp 56 per saham. Dividen interim akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham (DPS) pada tanggal 9 September 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB (tanggal pencatatan) dan/atau pemilik saham LPCK pada sub rekening efek di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan tanggal 9 September 2021. (Sumber: Kontan.co.id) PER: 975x

### **BBRI – Harga Pelaksanaan Rights Issue Level Rp3.400/saham**

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk akan melakukan pelaksanaan rights issue dalam rangka pembentukan holding ultra mikro. Perseroan telah menetapkan harga pelaksanaan rights issue tersebut sebesar Rp 3.400 per saham. Perseroan akan menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham seri B dengan nominal Rp 50 per saham. Dengan begitu, bank pelat merah ini akan meraup dana dan hasil imbreng sebesar Rp 95,92 triliun. Penyetoran modal negara akan disetorkan dalam bentuk 99,9% dari seluruh modal ditempatkan pada Pegadaian atau sebanyak 6.249.999 saham Seri B dengan nilai Rp 48,67 triliun dan 99,9% dari seluruh modal ditempatkan pada Permodalan Nasional Madani (PNM) atau sebanyak 3.799.999 saham seri B dengan nilai Rp 6,1 triliun. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 19,23x

### **TLKM – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp12,45 Triliun.**

PT Telkom Indonesia Tbk sepanjang enam bulan pertama tahun 2021 mampu mendongkrak kinerja dengan catatan laba bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat Rp12,45 triliun meningkat 13,30 persen dari laba bersih Rp10,98 triliun tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak dibukukan Rp21,79 triliun dari laba sebelum pajak Rp20,01 triliun. Untuk laba per saham dasar TLKM tercatat Rp125,69 atau naik dari nilai sebelumnya yang hanya Rp110,93 per saham. (Sumber: Emitennews.com) PER : 13,32x

### **TINS – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp270 Miliar.**

PT Timah semester pertama tahun ini tampak membaik. Itu terefleksi dari performa finansial terus tumbuh dibanding periode sama tahun sebelumnya. Perseroan berhasil membukukan laba operasi Rp630 miliar, melesat 377,53 persen dari periode sama 2020 minus Rp227 miliar. Laba tahun berjalan menanjak 169,23 persen menjadi Rp270 miliar, dari periode sama 2020 dengan minus Rp390 miliar. EBITDA melesat 198,85 persen menjadi Rp1,04 triliun dari periode sama 2020 sejumlah Rp348 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 270,27x

### **UNTR – Tambah Modal Ke Anak Usahanya Senilai Rp1,5 Triliun.**

PT United Tractors meningkatkan kepemilikan saham pada anak usaha yaitu Karya Supra Perkasa (KSP). Peningkatan modal dilakukan dengan cara penyerapan 1,5 juta saham baru KSP. Nilai suntikan modal tersebut berjumlah Rp1,5 Triliun. Peningkatan kepemilikan saham telah berlaku efektif pada 30 Agustus 2021. Setelah melakukan peningkatan kepemilikan saham pada KSP, perseroan memiliki saham 3.376.900 lembar saham atau senilai Rp3,37 triliun pada KSP. (Sumber: Investor.id) PER: 7,38x

### **WIKA – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp136 Miliar**

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. membukukan laba bersih sebesar Rp136,10 Miliar pada Semester I-2021 yang didukung oleh penjualan sebesar Rp6,77 triliun sesuai laporan keuangan hingga 30 Juni 2021. Sepanjang Semester I-2021, Perseroan juga menunjukkan komitmen yang kuat dari sisi operasi dengan mengejar penyelesaian sejumlah proyek, antara lain: Bendungan Kuningan, Bendungan Bendo serta Jalan Tol Serang – Panimbang Seksi I. Proyek-proyek tersebut dijadwalkan untuk selesai dan diresmikan pada semester II-2021. (Sumber: Emitennews.com) PER: 127,48x

### **ASRI – Selesaikan Proses Terbitkan Obligasi Tahap I tahun 2021**

PT Alam Sutera Realty masih mencatat rugi bersih Rp244,91 miliar paruh pertama tahun 2021, menyusut 52,21 persen dibanding periode sama 2020 tercatat mencapai Rp512,48 miliar. Penjualan, pendapatan jasa, dan usaha lain tumbuh 20,67 persen menjadi Rp1,109 triliun. Rincinya, penjualan tanah, rumah, ruko, kios, apartemen, dan gedung perkantoran tumbuh 24,59 persen menjadi Rp922,89 miliar. Pendapatan pengelolaan kota, rekreasi, olahraga, sewa dan fasilitas tumbuh 19,6 persen menjadi Rp183,75 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : -20,56x

### **CMNP – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp328 Miliar.**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) membukukan laba bersih sebesar Rp328,16 miliar dalam enam bulan pertama tahun 2021, atau tumbuh 22,38 persen dibandingkan periode sama tahun 2020 yang terbilang Rp268,02 miliar. Pendapatan perseroan tercatat tumbuh 1,48 persen sehingga tersisa Rp1,232 triliun. Rincinya, pendapatan jasa konstruksi menyusut 16,71 persen menjadi Rp523,16 miliar. Pendapatan jalan tol ruas lingkaran dalam kota Jakarta naik 16,83 persen menjadi Rp472,02 miliar. Senada dengan itu, pendapatan ruas tol simpang susun Waru-Juanda Surabaya tumbuh 7,01 persen menjadi Rp61,777 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 19,99x

### **PTPP – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp86 Miliar.**

PT PP mencatatkan pendapatan usaha Rp 6,46 triliun pada semester I 2021. Realisasi pendapatan itu turun 4,3 persen dibandingkan raihan pada periode sama tahun lalu sebesar Rp 6,74 triliun. Pendapatan tersebut diperoleh dari penjualan konstruksi dari eksternal (external sales) dan penjualan konstruksi antar segmen (inter-segment sales) masing-masing Rp 4,88 triliun dan Rp 1,11 triliun. Kemudian penjualan eksternal EPC (Engineering, Procurement and Construction) sebesar Rp 661,80 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER :32,78x



## Rekomendasi Saham

Berdasarkan teknikal Harian

**ITMG** Closed Price 16.250

Buy Kisaran : 16.000-16.100

Support : 15.900

Target Jual 1 : 16.900

Target Jual 2 : 17.500

**PTBA** Closed Price: 2.180

Buy Kisaran : 2.130-2.160

Support : 2.100

Target Jual 1 : 2.250

Target Jual 2 : 2.300

**BDMN** Closed Price: 2.580

Buy Kisaran : 2.540-2.560

Support : 2.500

Target Jual 1 : 2.680

Target Jual 2 : 2.750

**DISCLAIMER ON****DOID** Closed Price: 294

Buy Kisaran : 288-292

Support : 284

Target Jual 1 : 300

Target Jual 2 : 320

**ADRO** Closed Price: 1.320

Buy Kisaran : 1.280-1.300

Support : 1.250

Target Jual 1 : 1.380

Target Jual 2 : 1.440

**BBKP** Closed Price: 490

Buy Kisaran : 480-484

Support : 476

Target Jual 1 : 510

Target Jual 2 : 540

**DISCLAIMER ON**

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	28	GOLL	B,L,Y,X	55	PICO	M,X
2	ALMI	E	29	GTBO	L,S,X	56	PLAS	L
3	ARGO	E	30	HDTX	E	57	POLI	L
4	ARTI	E	31	HOME	A,L	58	POLL	M,L,X
5	BIKA	E	32	IBFN	E,D,X	59	POLY	E
6	BOLA	X	33	INTA	E,D,X	60	RIMO	L,Y
7	BTEL	E	34	JGLE	G	61	ROCK	L
8	BUVA	L	35	JKSW	E	62	RONY	L
9	CANI	E	36	KARW	E	63	SAFE	E
10	CMPP	E	37	KBRI	L,S,Y,X	64	SIMA	E,L,Y
11	CNKO	E,Y	38	KIJA	Y	65	SKYB	L,Y
12	CNTX	E	39	KPAL	L	66	SQMI	E
13	COWL	L,Y	40	KRAH	B,L,Y	67	SRIL	M
14	CPRI	L	41	LAPD	E,D,X	68	SUGI	L,Y
15	CPRO	L	42	MABA	D,L,Y,X	69	SULI	E
16	DCII	X	43	MAMI	L	70	TAXI	E
17	DEAL	L	44	MARI	L	71	TDPM	M,L,X
18	DPUM	L	45	MDRN	E	72	TELE	E,L
19	DUCK	L	46	MGNA	E,D,S,X	73	TIRT	E
20	DWGL	E	47	MTFN	E	74	TRAM	L,Y
21	ELTY	L	48	MTRA	B,L,Y,X	75	TRIO	E
22	ENVY	L,S,X	49	MYRX	L,Y	76	TRUE	X
23	ETWA	E,L	50	NIPS	L,Y	77	UNIT	L
24	FORZ	L	51	NUSA	L,Y	78	UNSP	E,L
25	GIAA	M,E,D,X	52	OCAP	E,S,X	79	WOWS	L
26	GLOB	E	53	PBRX	B	80	WSBP	M
27	GMFI	E,D,X	54	PEGE	X	81	ZBRA	E

## Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.3</b>	<b>6.0</b>	<b>4.4</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.7</b>	<b>5.1</b>	<b>3.6</b>
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.2</b>	<b>6.7</b>	<b>5.0</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-1.0</b>	<b>8.6</b>	<b>6.0</b>
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>4.4</b>	<b>3.9</b>
Russia	-3.1	3.8	3.8
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>4.6</b>	<b>3.1</b>
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.9</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.9</b>	<b>3.4</b>	<b>4.0</b>
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.9</b>	<b>5.0</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.0</b>	<b>4.3</b>	<b>5.2</b>

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

- The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.
- Spain is a permanent invitee to the G20.
- Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021

(Rp triliun)

<b>Pendapatan Negara</b>	<b>1.743,6</b>
• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9
<b>Belanja Negara</b>	<b>2.750,0</b>
• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5
<b>Keseimbangan Primer</b>	<b>633,1</b>
<b>Surplus (Defisit) Anggaran</b>	<b>1.006,4</b>
	5,7% (terhadap PDB)
<b>Pembiayaan Anggaran</b>	<b>1.006,4</b>

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
<b>Total</b>	<b>: Rp403,9 triliun</b>

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---